

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT PERIODE 2010-2020**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

RISWANDA IMAWAN, S.E.

NIM. 20208011001

PEMBIMBING

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-974/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI NUSA
TENGGARA BARAT PERIODE 2010-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISWANDA IMAWAN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011001
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 630324247341b



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6200710cb04



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63031e647085f



Yogyakarta, 04 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6303360bc27bd

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riswanda Imawan
NIM : 20208011010
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Juli 2022

Penyusun,



Riswanda Imawan
NIM: 20208011001

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Riswanda Imawan

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Warohmatullahi Waharokatuh.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Riswanda Imawan

NIM : 20208011001

Judul Tesis : **DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
(IPM) DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PRIODE 2010-2020**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Waharokatuh.

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

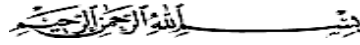
(Q.s Ar-Ra'd: 13:11)

Hukum “KEDEKATAN” akan berbanding lurus dengan kemudahan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta

Ayah H. Mutawalli dan Ibu Aesiyah

Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya untuk anaknya hingga saat sekarang ini.

Kakak dan Adik Tercinta

M. Reza Velayani dan Nur Khalida Zia

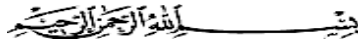
Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan Tesis ini.

Teman dan Sahabat

Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan. Terimakasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kalimat yang paling indah selain kalimat puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2010-2020**”. Serta tiada lantunan yang paling syahdu selain lantunan Sholawat serta Salam kepada junjungan kita Nabi Allah, Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT. dan bantuan dari semua pihak, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., dan Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan petunjuk demi kelancaran penyusunan tesis ini.
4. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsih pemikiran selama beberapa bulan dalam membimbing dan mengarahkan penyusun sampai pada tahap tesis ini selesai.

5. Dr. Abdul Haris M.Ag. selaku penasehat akademik yang turut membantu dalam perkembangan akademisi
6. Seluruh Dosen yang senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Herin Ratna Ningsih, S.Pd., M.Pd dan seluruh Staf yang telah membantu mengarahkan administrasi penyusunan Tesis hingga sampai pada tahap ujian
8. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui referensi perpustakaan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa(i) se-angkatan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kedua Orang tua, *Ayah H. Mutawalli dan Ibu Aesiyah* yang tercinta dan tersayang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab, yang selalu support mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta membina kearah yang lebih baik yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.
11. Kakak *M. Reza Velayani dan adik Nur Khalida Zia* yang juga turut membantu, memotivasi untuk terus semangat dalam menyelesaikan tesis dan studi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT. Juga lah penyusun memohon doa dan magfirahnya, semoga amal bakti yang diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah menuntun kita kejalan yang lurus serta melimpahkan rahmatnya.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. KERANGKA KONSEPTUAL	11

1. Indeks Pembangunan Manusia.....	11
2. Indeks Pembangunan Manusia Islam.....	14
3. Pengangguran.....	16
4. Pengangguran dalam Perspektif Islam.....	18
5. Kemiskinan.....	20
6. Kemiskinan dalam Perspektif Islam.....	21
7. Penduduk.....	23
8. Penduduk dalam Perspektif Islam.....	24
9. Pengeluaran Pemerintah.....	25
10. Pengeluaran Pemerintah dalam Perspektif Islam.....	27
11. Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan.....	29
12. Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan.....	30
13. Belanja Modal.....	31
B. LANDASAN TEORI.....	34
C. KAJIAN PUSTAKA.....	41
D. KERANGKA BERPIKIR.....	44
E. HIPOTESIS.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber dan Jenis Data.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Defenisi Operasional Variabel.....	48
1. Variabel Independen.....	48

2. Variabel Dependen.....	50
E. Metode Analisis Data.....	51
1. Model Estimasi.....	52
a. <i>Common Effect Model</i>	52
b. <i>Fixed Effect Model</i>	5
c. <i>Random Effect Model</i>	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah.....	61
1. Gambaran Umum Daerah.....	61
2. Statistik Deskriptif.....	62
3. Analisis Regresi Data Panel.....	64
a. Pemilihan Model Terbaik.....	64
1) Hasil Uji Chow.....	65
2) Hasil Uji Hausman.....	65
4. Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	66
a. Hasil Estimasi Model.....	66
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
a) Uji Normalitas.....	67
b) Uji Multikolinieritas.....	68
c) Uji Heteroskedastisitas.....	69
d) Uji Autokorelasi.....	70
6. Hasil Uji Hipotesis.....	72
a. Uji F-Simultan.....	72

b. Uji t-statistik.....	73
c. Uji Determinan (R^2)	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	67
Tabel 4.3 Uji Hausman	68
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.8 Hasil Regresi dengan <i>Fixed Effect Cross-Section Weights SUR</i>	73
Tabel 4.9 Hasil Uji F-simultan.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji t-statistik.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 IPM di Provinsi Indonesia Tahun 2018-2020	3
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Nusa Tenggara Barat 2018-2020....	4
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data penelitian.....	95
-------------------------------	----



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi seringkali menjadi tujuan utama dari proses perbaikan atau pembangunan setiap negara/daerah. Namun sektor ekonomi bukan hanya satu satunya yang memberikan pengaruh terhadap perbaikan ataupun pembangunan suatu negara, IPM merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak terhadap pembangunan suatu negara maupun daerah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari tingkat pengangguran terbuka, penduduk miskin, jumlah penduduk, pengeluaran sektor pendidikan, kesehatan, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan *software eviews 10*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Penduduk Miskin, Jumlah Pendudu, Pengeluaran Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Belanja Modal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is often the main goal of the improvement or development process of each country/region. However, the economic sector is not the only one that has an influence on the progress or development of a country, HDI is one of the sectors that have an impact on the development of a country or region. This study aims to examine the effect of the open unemployment rate, the poor, the total population, spending on education, health, and capital expenditures on the human development index. This study uses multiple linear regression with the help of software reviews 10. Based on the results of the study, the open unemployment rate has no significant effect on the human development index, while other variables have a significant effect on the human development index in West Nusa Tenggara Province.

Keywords: Human Development Index, Open Unemployment Rate, Poor Population, Population Number, Spending Education sector, Health and Capital Expenditure



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi seringkali menjadi tujuan utama dari proses perbaikan atau pembangunan setiap negara/daerah. Hal ini terjadi karena ekspansi ekonomi sering dikaitkan dengan meningkatnya barang dan jasa masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan pastinya membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sebagai modal dalam menyelesaikan tugas tersebut. Keberhasilan pembangunan ekonomi yang diukur dengan struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, tingkat tabungan, indeks kualitas hidup, dan yang terpenting, pembangunan manusia, yang diukur dengan indeks pembangunan manusia (IPM) yang dianggap sebagai standar dalam negara industri (Oktafia et al. 2017).

Salah satu proses pilihan perluasan pembangunan manusia yang berbeda kepada masyarakat dengan mengembangkan kemampuan dasar sumber daya sehingga masyarakat dapat terlibat sepenuhnya, memberikan keberadaan yang layak dan bermakna di bidang pembangunan. Unsur-unsur pembangunan manusia menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesehatan, dan peningkatan pengetahuan (Riviando et al. 2019).

Salah satu indikator digunakan untuk menentukan pertumbuhan suatu daerah antara lain yaitu pembangunan manusia, sehingga sangat penting bagi pemerintah untuk mengambil tindakan untuk mendorong pembangunan daerah yang diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat (Utami & Indrajaya, 2019). Kemudian, walaupun kemajuan ekonomi merupakan salah satu tanda proses yang paling penting, tetapi bukan satu-satunya yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan manusia juga merupakan komponen penting dari kemajuan ekonomi dan pembangunan. Akibatnya, pembangunan perlu dilihat sebagai proses multidimensi (Todaro, 1994).

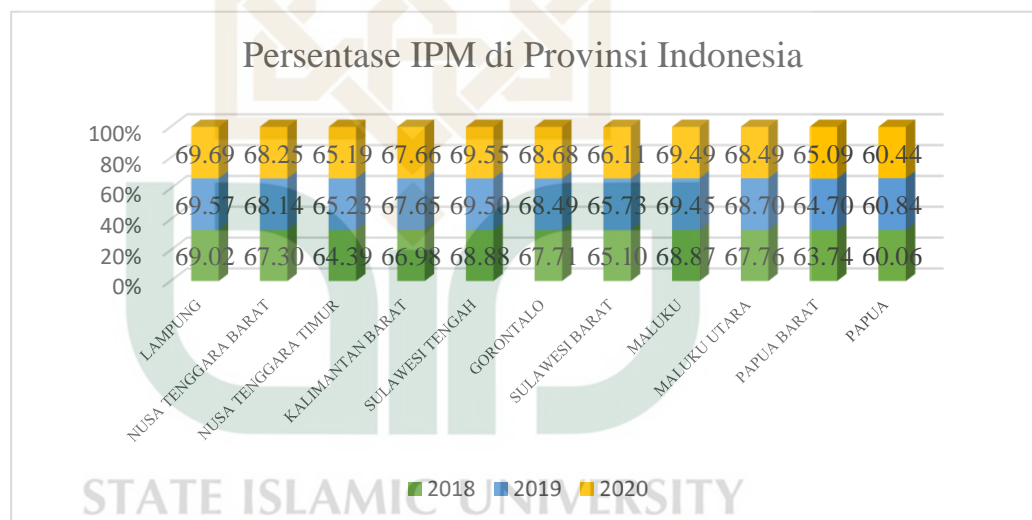
Pembangunan manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia sebagai ukuran dalam keberhasilan inisiatif untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Pengukuran Indeks Pembangunan manusia dapat dilihat dari 3 kategori, yakni dimensi pengetahuan menggunakan dua indikator yakni tingkat melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Dimensi kesehatan menggunakan angka harapan hidup saat lahir. Indikator daya beli masyarakat yang dimanfaatkan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan pokok dilihat dari rata-rata kenaikan per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang menunjukkan capaian pembangunan untuk kehidupan yang layak guna mengukur dimensi kehidupan yang layak.

Besaran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun disisi lain masih terdapat beberapa provinsi di Indonesia yang memperoleh IPM rendah. Salah satunya provinsi

Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dimana berdasarkan Badan Pusat Statistik NTB, dari 34 provinsi yang ada di Indonesia NTB berada di posisi 29 yang dimana pada IPM tahun 2019 sebesar 68,14 kemudian di tahun 2020 sebesar 68,25. Laju Pertumbuhan tersebut naik sebesar 0,16% yang dimana pada tahun tersebut merupakan laju pertumbuhan terendah dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun beberapa provinsi yang disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini.

Gambar 1.1

IPM di Provinsi Indonesia



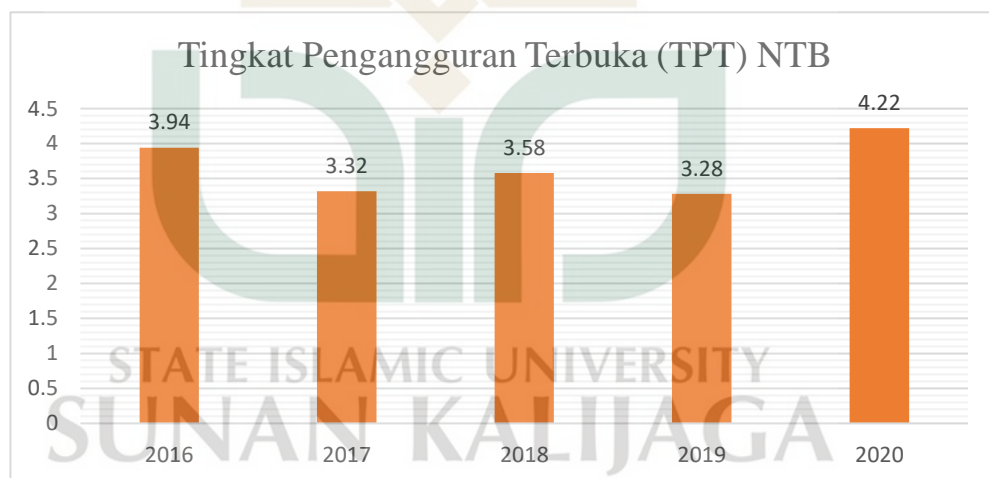
Sumber: BPS diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh pada Badan Pusat Statistik dapat diuraikan bahwa beberapa provinsi diatas merupakan provinsi yang nilai persentase IPM di tahun 2018 sampai 2020 yang besarnya 60%, sedangkan beberapa provinsi yang tidak dicantumkan di atas nilai IPM nya sebesar 70% seperti Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan lain lain.

Pengangguran didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai orang yang sekarang tidak bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan, berencana untuk membuka usaha baru, atau tidak lagi mencari pekerjaan sebab telah ditawarkan pekerjaan tetapi belum memulai bekerja (BPS, 2020). Tingkat pengangguran yang tinggi akan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Tingkat pengangguran di Nusa Tenggara Barat mengalami fluktuasi hal ini dapat dipaparkan di gambar dibawah tersebut.

Gambar 1.2

Tingkat Pengangguran Terbuka di Nusa Tenggara Barat



Sumber: BPS NTB (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa TPT di NTB mengalami fluktuasi di mana tiga tahun terakhir 2018 sebesar 3,58 kemudian menurun di tahun 2019 sebesar 3,28 dan di tahun 2020 naik sebesar 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka dapat mempengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kualitas hidup dan

memenuhi kebutuhan sehingga akan berdampak juga ke Indeks Pembangunan Manusia. Menurut penelitian dari Ningrum *et al.* (2020) Tingginya tingkat pengangguran akan berdampak pada kekayaan lingkungan dengan menurunkan pendapatan rumah tangga, yang merupakan faktor dalam memajukan pembangunan manusia. Orang yang menderita karena kurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kualitas manusia seperti kesehatan dan pendidikan.

Di sisi lain yang perlu diperhatikan juga adalah jumlah penduduk yang sulit memenuhi kebutuhan (miskin) hal tersebut akan memberikan dampak ke Sumber daya manusia (SDM) itu sendiri. Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar adalah gagasan yang digunakan BPS untuk mengkuantifikasi kemiskinan (pendekatan kebutuhan dasar). Menurut perspektif ini, kemiskinan dapat didefinisikan dalam artian keterbatasan finansial untuk membiayai standar kehidupan pokok. Orang yang hidup di bawah garis kemiskinan rata-rata memiliki pengeluaran per kapita bulanan.

Karena kemiskinan adalah masalah kompleks yang benar-benar dihasilkan dari ketidakmampuan orang untuk membeli cukup untuk memenuhi bahkan keinginan paling dasar mereka, kebutuhan lain seperti kesehatan dan pendidikan sering diabaikan, kemiskinan dapat memiliki dampak yang berbelit-belit pada pembangunan manusia. Hal ini menjadikan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia sulit direalisasikan dengan baik. Penelitian yang dilakukan Pangestika & Widodo (2017) mengenai 'kemiskinan' semakin meningkat kemiskinan maka Indeks Pembangunan

Manusia akan semakin menurun dan sebaliknya jika kemiskinan menurun maka Indeks Pembangunan Manusia akan meningkat karena tingkat kemiskinan memberikan dampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat infrastruktur publik yang dapat mendukung peran masyarakat dalam memajukan pembangunan sangat penting. Oleh karena itu, dukungan dan bantuan pemerintah daerah dimaksudkan untuk membantu mendukung pertumbuhan manusia, dan bahwa dukungan ini akan membantu membangun masyarakat yang memiliki kualitas, pengetahuan, dan kualitas yang khas. Dengan wawasan tersebut, dapat digambarkan bagaimana pemerintah memajukan dan membangun pembangunan masyarakat.

Tujuan dari program pembangunan manusia pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang terhormat. Akibatnya, sektor pendidikan dan kesehatan harus diawasi dengan cermat (Widodo *et al.* 2012). Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah mesti memberikan realisasi anggaran yang lebih tinggi maka akan meningkatkan produktivitas masyarakatnya.

Menurut Setiawan *et al.* (2015) Kesejahteraan rakyat diharapkan dapat ditingkatkan melalui kebijakan pemerintah, yaitu melalui alokasi dana dalam bentuk belanja modal dalam APBD. Belanja adalah sarana guna mencapai tujuan otonomi daerah, khususnya peningkatan dan meningkatkan layanan untuk masyarakat, terutama dengan pengadaan fasilitas yang

bersentuhan langsung dengan layanan umum. Pengeluaran adalah pengeluaran pemerintah daerah yang akan menambah kekayaan atau kekayaan daerah. Belanja modal antara lain digunakan untuk belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan gedung, jalan, sistem irigasi, dan jaringan, serta belanja modal untuk organisasi pelayanan publik.

Mengingat pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas manusia salah satu indikator tersebut yakni Indeks Pembangunan Manusia sebagai acuan dalam perkembangan suatu wilayah atau negara sehingga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Ada banyak indikator untuk meningkatkan kualitas manusia yang dapat meningkatkan pertumbuhan wilayah atau daerah yang dimana diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020?

3. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020?
4. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020?
5. Bagaimana pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020.

5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020.
6. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh dari Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian yang dapat diberikan bagi kontribusi teoritik adalah menambah kajian ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Manfaat penelitian yang dapat diberikan bagi praktik adalah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengukur atau melihat pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara terstruktur dan jelas. Sistematika pembahasan terdiri atas beberapa bagian yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Uraian penelitian umum, termasuk informasi latar belakang tentang masalah yang akan diteliti, bagaimana masalah itu dirumuskan, tujuan dan keuntungan penelitian, serta tinjauan metodis dari isi setiap bab, semuanya termasuk dalam pendahuluan.

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Landasan teori memuat uraian tentang teori dari masing-masing variabel yang diteliti penulis. Pada bagian ini terdapat penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menjelaskan secara teoritis hubungan dua variabel yakni dependen dan independen.

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas desain penelitian yang digunakan, sumber data, populasi sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data serta teknik dalam menganalisis data.

Bab IV : Hasil Analisis Data dan pembahasan

Dalam bab ini memberikan sedikit gambaran mengenai tempat (objek) penelitian secara umum kemudian terdapat hasil analisis yang telah diolah sehingga menemukan hasil dan dapat menjawab rumusan masalah.

Bab V : Penutup

Penutup terdiri atas kesimpulan hasil analisis dari penelitian serta kritik dan saran bagi perusahaan maupun bagian-bagian yang mempunyai ketertarikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta analisis pembahasan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin tinggi ataupun rendah tingkat pengangguran tidak memberikan dampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia
2. Variabel Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin tinggi penduduk miskin maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia ataupun sebaliknya semakin rendah penduduk miskin maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.
3. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin tinggi jumlah penduduk maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia sebaliknya semakin rendah jumlah

penduduk maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia.

4. Indeks Pembangunan Manusia dipengaruhi secara positif signifikan oleh Variabel Pengeluaran Sektor Pendidikan; semakin tinggi tingkat persaingan di sektor pendidikan, semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia; sebaliknya jika tingkat persaingan di bidang pendidikan rendah, maka Indeks Pembangunan Manusia akan menurun.
5. Indeks Pembangunan Manusia secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh Variabel Pengeluaran Sektor Kesehatan; semakin tinggi tingkat persaingan di bidang kesehatan, semakin tinggi HDU; semakin rendah tingkat persaingan di bidang kesehatan, semakin rendah HDU.
6. Variabel Belanja Modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin tinggi belanja modal maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pembangunan manusia memainkan peran penting dalam proses kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di tempat-tempat yang masih berkembang, pemerintah harus lebih menekankan pembangunan yang mengutamakan sektor manusia.
 - b. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia perlu peran pemerintah dalam hal penganggaran dengan memperbesar anggaran Pendidikan dan Kesehatan, supaya terfokus pada program dan sasaran pembangunan manusia.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dalam rangka pengembangan ilmu sebaiknya peneliti-peneliti selanjutnya dapat lebih banyak lagi melakukan penelitian tentang pembangunan manusia dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel dependen serta menambah variabel independen, tahun terbaru dan objek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinbobola, T. O., & Saibu, M. O. O. (2004). Income inequality, unemployment, and poverty in Nigeria: a vector autoregressive approach. *The Journal of Policy Reform*, 7(3), 175–183.
- Al-Nasser, A., & Al Hallaq, S. S. (2019). Impact of human poverty on the human development index in Jordan within the period 2003-2016. *International Journal of Business and Society*, 20(2), 552–562.
- Arisman, A. (2018). Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 113–122.
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara W., H. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 77–102.
- BPS. (2020). Indeks Pembangunan Manusia. Badan Pusat Statistik.
- Business, H., & Hbr, R. (2021). Impact of Inflation and City Minimum Wages on Human Development Index in Indonesia. *01(01)*, 9–16.
- Cahyanti, N. D., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2019). Faktor–Faktor Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 93–101.
- Darise, N. (2008). Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Mancanan Jaya Cemerlang.
- Halim, A. (2008). Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) (STIM YKPN. (ed.)). STIM YKPN.
- Haque, M. I., & Khan, M. R. (2019). Role of oil production and government expenditure in improving human development index: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 251–256.

- Hasibuan, L. S., Rujiman, & Sukardi. (2020). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 139–141.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media Grup.
- Inayah, S. devi. (2018). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten. UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Indriantoro, N., & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPEE.
- Jasasila, J. (2020). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Batang Hari 2011 -2019. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40.
- Kahang, M., Saleh, M., & Suharto, R. B. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 130–140.
- Kaufman, B. E., & Julie, L. H. (1999). *The Economic Labor Markets*. Georgia State University.
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). The Effect Of Inflation , Gross Domestic Products And Regional Minimum Wage On Human Development Index. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 41–56.
- Kiha, E. K., Sirilius, S., & Hendriana, T. L. (2021). *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 60 Emilia Khristina Kiha, Sirilius Seran & Hendriana Trifonia Lau. 2(07), 60–84.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga.
- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains*

Dan Seni Pomits, 2(2), 237–242.

Mustafa, O. A. O. (2020). the Role of Banking Finance and Monetary Policy in Enhancing Human Development Index in Sudan (1999-2018). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(4), 64–68.

Nainggolan, L. E., Sembiring, L. D., & Nainggolan, N. T. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Media Bina Ilmiah*, 15(10), 5457–5474.

Nelva, S. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Barat Selatan Provinsi Aceh). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 9(2), 15–18.

Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212.

Nurlina, N., Miswar, M., & Nugraha, A. (2021). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Aceh. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 577–583.

Nurnaningsih, L., Riyanto, W. H., & Susilowati, D. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(4), 505–516.

Oktafia, M. A., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu EKonomi JIE*, 2(1), 263–271.

Pangestika, M., & Widodo, E. (2017). Analisis Regresi Panel Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di

Kabupaten/Kota D.I.Yogyakarta. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 198–205.

Parsudi, S. (1993). *Kemiskinan di Perkotaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Purbayu, S. B., & Retno, P. R. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 9–18.

Rinaldi, M., Arifin, Z., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2020). the Effect of Capital Expenditure and Economic Growth on the Human Development Index of the District City in North Sumatera. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(1), 585–594.

Riviando, A., Agustin, H., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 1–17.

Rosyadah, J. A. (2021). Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1080–1092.

Sanggalorang, S. M. M., Rumate, V. A., & Siwu, F. D. J. (2015). Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02), 1–11.

Sania, L., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. *Bharanomics*, 2(1), 33–46.

Sari, I. A. C. Y., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2409–2438.

Sekaran, U., & Bougie, R. . (2016). *Research Methods For Business: A Skill*

Building Approach. Salemba empat.

Setia, A. B. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2012-2014*. IAIN Surakarta.

Setiawan, A., & Fikriah, F. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Perlindungan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi (JIM)*, 5(4), 212–221.

Setiawan, Bagus, G. K., & Budiana, D. N. (2015). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.*, Vol 4(10).

Shah, S. (2016). *Determinants of human development index: A cross-country empirical analysis*.

Sharif, M. C. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Prenada Media Group.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, IKAPI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar* (PT Raja Grafindo Persada (ed.); 1st ed.).

Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Eco-Build Journal*, 4(2), 25–34.

Taqyuddin, A.-N. (2009). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Risalah Gusti.

- Tarigan, M. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Skripsi*.
- Tarumingkeng, W. A., Rumat, V. A., & Rotinsulu, T. O. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6), 82–95.
- Tiara, M., Puspitasari, S., Susanti, Y., & Sulistijowati, S. (2021). Model Regresi Robust untuk Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur dengan Estimasi M. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4(01), 659–665.
- Todaro. (2008). *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan. Jakarta, Erlangga.
- Todaro, M. . (2005). *Pembangunan Ekonomi 1* (Edisi ke 1). Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (1994). *Pembangunan Ekonomi Dunia di Dunia Ketiga* (1st ed.). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. c. (2003). *Economic Development*, Eighth Edition (Eight Edit). PT. Gelora Aksara Pratama.
- Todaro, & Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Trisno, T. U. (2022). Pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia (ipm) di provinsi sumatera selatan tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 2022.
- Umiyati, E., Amril, A., & Zulfanetti, Z. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1(1), 29–37.
- Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh PAD dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(10), 2195–2225.
- Wahid, B. Al. (2012). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) melalui Pertumbuhan Ekonomi di Makassar periode 1996-2010. Skripsi

Wibowo, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (HDI) in Muslim Countries (Case Study of OIC Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1–13.

Widodo, A., Waridin, W., & Kodoatie, J. M. (2012). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 25.

Winarti. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pdb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012. *Universitas Diponegoro*, 1–72.

